

PENGEMBANGAN KARAKTER MAHASISWA MELALUI PROGRAM KKN BERBASIS KAMPUS MENINGKATKAN KEPEDULIAN LINGKUNGAN DAN KETERAMPILAN SOSIAL DI UNIVERSITAS JABAL GHAFUR

Muhammad Yahya¹, Heri Fajri², Mukhsin Nuzula³, Teuku Fadhli⁴, Sultan Maulana⁵,
Faradilla⁶, Reza Fahlevi⁷, Aura Sulfida⁸, Al Muntasya⁹, Sarima Akhdini¹⁰, Asyaul Karimah¹¹,
Kamilna Ulfa¹², Wilda Yanti¹³, Lismayani¹⁴, Winda Nuzulia¹⁵, Tasya Arianai¹⁶, Mufazzal¹⁷,
Vera Yunita¹⁸, Lisani¹⁹, Lismaida Wati²⁰, Cut Junidar²¹, Nazila Munira²², Juliana²³, Raifatul
Aini²⁴, Ricky Attariksyah²⁵, Eka Safitri²⁶, Fauzan Azima²⁷, Dhuha Nuzullian²⁸

^{1,9,21,23,25,27}Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Jabal Ghafur

^{2,8,10,13,14,19}Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jabal Ghafur

³Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Jabal Ghafur

^{4,7,15}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jabal Ghafur

^{5,6,11,16,17,18,20,22}Program Studi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jabal Ghafur

^{12,28}Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jabal Ghafur

^{24,26}Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jabal Ghafur

* Email Penulis Korespondensi : mukhsinnuzula91@gmail.com

Abstrak

KKN berbasis kampus merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kapasitas mahasiswa melalui keterlibatan langsung dalam pengembangan lingkungan kampus. Pelaksanaan KKN di Universitas Jabal Ghafur meliputi kegiatan sosial, kebersihan lingkungan, pemanfaatan lahan, serta pembangunan fasilitas sederhana. Program ini dirancang untuk menumbuhkan keterampilan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, tanggung jawab, serta meningkatkan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan. Metode pelaksanaan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan mahasiswa dalam setiap tahapan kegiatan. Hasil menunjukkan bahwa KKN berbasis kampus efektif membentuk karakter mahasiswa, meningkatkan kesadaran lingkungan, serta menciptakan lingkungan kampus yang lebih bersih dan kondusif sebagai model pembelajaran berbasis pengalaman.

Kata kunci: KKN, pengembangan karakter, kepedulian lingkungan, keterampilan sosial, mahasiswa, partisipatif.

Abstract

Campus-based Community Service Program (KKN) is a form of community engagement aimed at enhancing students' capacity through direct involvement in campus environmental development. The implementation of KKN at Jabal Ghafur University includes social activities, environmental cleaning, land utilization, and the construction of simple facilities. This program is designed to foster communication skills, teamwork, leadership, responsibility, and environmental awareness among students. The activities are carried out using a participatory approach that actively involves students in all stages of implementation. The results indicate that campus-based KKN effectively develops students' character, increases environmental awareness, and creates a cleaner and more conducive campus environment as an experiential learning model.

Keywords: KKN, character development, environmental awareness, social skills, students, participatory.

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai perwujudan kegiatan tridharma perguruan tinggi (Ammelia dkk., 2025). Dalam hal ini, Tri Dharma Perguruan Tinggi menjadi landasan utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Program KKN juga mendorong mahasiswa untuk merenungkan peran mereka sebagai agen perubahan dalam masyarakat dan menyadari dampak sosial dari tindakan yang mereka lakukan (Prasa et al., 2024).

Peran mahasiswa sebagai agen perubahan dan penghubung antara dunia akademis dan dunia nyata semakin menjadi hal yang sangat penting. Melalui pengalaman yang diperoleh dari berbagai program yang dijalani, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang situasi sosial dan kebutuhan masyarakat, tetapi juga mengembangkan keterampilan praktis seperti kemampuan berkomunikasi, kerja sama, pemecahan masalah, dan manajemen proyek (Prasa et al., 2024).

KKN berbasis kampus tidak berarti mengurangi esensi dari kegiatan pengabdian itu sendiri. Justru dapat mengoptimalkan potensi serta meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam permasalahan kampus, meningkatkan keterampilan mereka dalam mengelola program untuk memberikan dampak yang nyata, baik bagi civitas akademika maupun masyarakat luas di sekitar kampus (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2025).

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dan pembelajaran berbasis pengalaman (experiential learning), yang memungkinkan mahasiswa untuk tidak hanya menjadi pelaksana, tetapi juga inisiator dan mitra aktif dalam kegiatan tersebut. Melalui pendekatan ini, mahasiswa dapat menggali potensi, mengidentifikasi permasalahan, serta mencari solusi dengan pendekatan berbasis pengalaman yang telah mereka peroleh selama studi. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa dalam berbagai kegiatan sosial, kebersihan, serta pemanfaatan fasilitas sederhana di kampus untuk mendukung pencapaian tujuan program (Aisah et al., 2024).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program ini membuktikan pentingnya keterlibatan mahasiswa secara aktif untuk mendukung pemanfaatan lahan dan pelestarian lingkungan kampus secara berkelanjutan. Dengan adanya pemantauan dan perawatan berkelanjutan, manfaat ekologi dan sosial diperkirakan akan terus berkembang, sehingga kampus dapat bertransformasi menjadi ruang hijau produktif serta memberikan contoh nyata penerapan prinsip lingkungan berkelanjutan (Negara et al., 2025). Berikut pembahasan rinci dari hasil yang dicapai:

3.1. Kondisi Lokasi KKN

Universitas Jabal Ghafur (Unigha) terletak di Jalan Gle Gapui, Sigli, Kecamatan Indrajaya, Kabupaten Pidie, Aceh. Secara geografis, gedung ini mudah diakses dari pusat kota Sigli dan dikelilingi oleh fasilitas umum seperti masjid, asrama mahasiswa, kantin, laboratorium, dan ruang-ruang kelas yang representatif. Posisi Gedung Juree yang strategis menjadikannya sebagai pusat pertemuan akademik, kegiatan organisasi, dan pelayanan administrasi mahasiswa FKIP.



Gambar 1. Peta Lokasi Gedung FKIP Unigha

3.2. Pelaksanaan Program KKN

1. Membersihkan Lingkungan FKIP Gedung Juree

Kegiatan bersih-bersih di kampus menerapkan strategi Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (ABCD) untuk meningkatkan lingkungan dan kualitas hidup mahasiswa. Pemanfaatan aset lokal dan potensi mahasiswa sebagai penggerak utama kegiatan merupakan dasar dari strategi Pengembangan Komunitas Berbasis Aset (ABCD) ini. Selain meningkatkan kualitas lingkungan, kegiatan ini memotivasi mahasiswa untuk aktif melestarikan dan merawat taman, yang merupakan area hijau yang memiliki signifikansi sosial dan ekologis (Sudja'i et al., 2026).



Gambar 2. Membersihkan Lingkungan FKIP

2. Pembuatan Tempat Teduh

Ruang kerja luar ruangan, juga dikenal sebagai ruang kumpul terbuka, adalah komponen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, fleksibel, dan kondusif di lingkungan perguruan tinggi. Ruang komunal seperti taman kampus, area rooftop, dan zona kerja luar ruang memiliki potensi besar untuk mendukung aktivitas akademik, meningkatkan kenyamanan belajar, dan meningkatkan interaksi sosial antar mahasiswa (Pramudya et al., 2024).



Gambar 3. Pembuatan Tempat Teduh

3. Penanaman Bibit Nilam

Nilam adalah salah satu tanaman yang menghasilkan minyak esensial. Perkembangan budidaya nilam memiliki prospek bisnis yang sangat menjanjikan, sehingga perlu memperhatikan teknik budidaya yang dilakukan agar pertumbuhan dan produksi tanaman nilam optimal (Fauzi, Iswahyudi, & Marnita, 2024). Kegiatan ini memperluas jangkauan KKN, tidak hanya terbatas pada kampus, tetapi juga menyentuh langsung kehidupan masyarakat. Mahasiswa tidak hanya hadir sebagai pelaksana teknis, tetapi juga agen perubahan yang membawa gagasan produktif ke tengah masyarakat. Penanaman bibit nilam menunjukkan bahwa kegiatan kecil dapat berdampak besar, terutama jika dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.



Gambar 4. Penanaman Bibit Unggul

4. KESIMPULAN

Program KKN berbasis kampus di Universitas Jabal Ghafur berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan keterampilan sosial dan kepedulian lingkungan mahasiswa. Melalui berbagai kegiatan yang melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan, program ini tidak hanya berdampak positif pada kebersihan dan kenyamanan kampus, tetapi juga pada pembentukan karakter mahasiswa yang lebih peduli terhadap lingkungan. Kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara civitas akademika dengan masyarakat sekitar kampus, dan memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan kampus yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jabal Ghafur atas dukungan finansial dan fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan program pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, T. S., Febriyanti, A. P., Phitora, C., Sujarman, F. Y., Sundani, H., Khoerunnisa, I., Sahlan, M., Rizmawan, M. W. R., Witriyansah, P., & Rahmawati, R. G. (2024). STRATEGI PROMOSI DALAM MENGEMBANGKAN DESA WISATA TEBING CADAS PALINTANG DI DESA WARGALUYU KECAMATAN ARJASARI KABUPATEN BANDUNG. *Sadeli: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 93–102.
- Ammelia, R., Zulfah, & Astuti. 2025. Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Gema, Kabupaten Kampar. *Jurnal Inspirasi Negeri*, 1(1), 43–51.
<https://doi.org/10.56709/mrj.v4i2.690>

- Fauzi, N., Iswahyudi, I., & Marnita, Y. (2024). Pengaruh Bahan Asal Setek Dan Jenis Pupuk Kandang Terhadap Pertumbuhan Bibit Nilam Varietas Aceh (*Pogostemon cablin* Benth). *Jurnal Agrium*, 21(3), 250-257.
- Ilhami et al. (2025) juga menunjukkan bahwa KKN berperan dalam peningkatan kesadaran sosial dan tanggung jawab mahasiswa sebagai bagian dari kontribusi mereka terhadap pembangunan masyarakat.
- Muji, M., Ilhamsyah, R., Mahfurin, A. L., Wahdania, W. (2025). *Penguatan kepedulian sosial mahasiswa melalui program KKN berbasis pengabdian masyarakat di Kampung Melayu Batam*. Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat, 6(2), 1029. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v6i2.1029>
- Negara, D. S., Darmawan, D., Saputra, R., Pakpahan, N. H., Khayru, R. K., Putra, A. R., & Arifin, S. (2025). Pengembangan Lahan Kosong Kampus melalui Kegiatan Penanaman Pohon Mangga dan Jambu oleh Mahasiswa KKN. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1).
- Pramudya, R. R., Chandrawisudha, M. F., Syauqi, M. F., Apandi, P. R., & Dewi, A. K. (2024). Analisis Ruang Kumpul Out Door Mahasiswa Kampus Itenas. *Reka Karsa: Jurnal Arsitektur*, 12(1).
- Prasa, D., Sartono, S., Fitriasari, A., Ramadiana, N., Zamaludin, A. Z. M., & Agustin, D. (2024). Peran mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat Desa Longkewang melalui inisiatif Rumah Belajar. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 146–154. <https://doi.org/10.31949/jb.v5i1>
- Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. (2025). *Petunjuk teknis KKN In Campus 2025*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. <https://asset.uinjkt.ac.id/uploads/EeDtDVkt/2025/01/juknis-kkn-in-campus-2025.pdf>
- Sudja'i, Khoir, S. P., Rizky, M. C., Hardyansah, R., & Jahroni. (2026). Membangun Generasi Peduli Lingkungan Dalam Kegiatan Bersih-Bersih Taman di Kampus : Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 4(3), 18287–18295. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5117>